

Expressive architecture. Studi ekspresivitas arsitektur dengan metode teori analogi termodinamika

Marlina Ayuning Fitri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20245876&lokasi=lokal>

Abstrak

Ekspresi adalah istilah yang sering kita dengar dalam begitu banyak hal, begitu juga dalam arsitektur dan semi- Ekspresif sebagai kata sifatnya kemudian diasosiasikan dengan kesan yang segera tertangkap pada suatu objek sebagai hasil! pengungkapan emosi atau perasaan. Bagaimanakah ekspresi terwujud dalam arsitektur? elemen apa saja yang dapat menentukan sifat ekspresif suatu karya arsitektur?

Ekspressivitas sebuah karya arsitektur adalah sesuatu yang bernilai abstrak. Namun demikian, nilai abstrak ini, terwujud sangat nyata dalam bentuk fisik sebuah bangunan. Adakah sebuah cara untuk menetapkan pijakan yang konkrit dalam menyatakan nilai sesuatu yang abstrak ini? Dapatkah fenomena yang dituangkan dalam karakteristik kualitatif ekspresivitas ini tenikur dalam tahap kuantitatif?

Sebuah metode diperkenalkan untuk mencoba mengkalkulasi nilai ini, sebagai referensi untuk Studi ekspresivitas arsitektur melalui analisa elemen pembentuknya. Metode dibuat berdasarkan analogi arsitektur dengan ilmu termodinamika, sebuah ilmu alam yang berkaitan dengan faktor panas (temperatur). Dalam konteks arsitektur, Temperatur terwujud sebagai ketajaman detail, kelengkungan dan warna_ Harmoni, hadir sebagai simetri dan koherensi pada elemen bangunan. Perpaduan antara kedua unsur tadi, menciptakan sebuah energi internal yang disebut sebagai 'nyawa' arsitektural. Semakin tinggi nilai energi ini, maka semakin tinggi pula efek emosionalnya pada pengamat. Parameter lain, yaitu Kompleksitas, hadir sebagai nilai yang bergantung pada entropi yang mengukur derajat randomness pada sebuah sistem.

Metode ini pada akhirnya akan menampilkan kesimpulan perhitungan, mengenai seberapa besar nilai ekspresivitas, sebagai 'nyawa' yang terkandung dalam bangunan. Nilai tersebut diperoleh dari hasil pengamatan inderawi terhadap ekspresi fasade masing-masing studi kasus.